



Collaborative Teacher and Students Sebagai Realisasi Pembelajaran Inovatif

Herman¹, Dumaris E. Silalahi^{2*}, Yanti Kristina Sinaga³

Published online: 18 November 2022

ABSTRACT

This Community Service (PkM) aims to improve the quality of education based on activities carried out through learning that optimizes learning centered on collaboration between teachers and students. This PkM was held at RK Private Elementary School No. 4 on Jalan Kesatria in Pematang Siantar. This PkM is carried out based on the PkM method which is based on the method of education to the community. Education in PkM is realized through learning English in class VB at the elementary school. The PkM implementation went well according to the schedule set by the PkM Team and the school. The principal and teachers, especially the homeroom teacher for class VB, welcomed the implementation of this PkM well. In this PkM implementation, students respond actively. Learning activities occur in accordance with the expectation that teachers and students collaborate to understand and solve problems faced by students so that they can improve learning achievement, especially in learning English in accordance with predetermined learning objectives. So it can be concluded that the implementation of PkM brings innovation to learning English for elementary school students and also as a reference for teachers to implement innovative learning based on the 21st century in accordance with the development of education in Indonesia in order to achieve Indonesia's national education goals to create independent, innovative students and noble character.

Keywords: Collaboration; innovative learning; students; teacher

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang inovatif merupakan prioritas pembelajaran pada setiap lini pendidikan di Indonesia. Pembelajaran berinovasi dari waktu ke waktu untuk dapat menghasilkan individu peserta didik yang mandiri, cakap dan berhalak mulia. Tujuan pendidikan di Indonesia mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia serta sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Tujuan in tercantum dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 3. Untuk mencapai tujuan tersebut guru memiliki peran penting untuk tetap mengembangkan diri, kreatif, dan berinovasi agar pembelajaran dapat menarik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Kreatifitas guru akan membawa dampak yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran. Guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dengan menyediakan dan mengaplikasikan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan berbasis teknologi sebagaimana dengan tuntutan media pendidikan pada sekarang pada abad 21.

^{1,2),3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematang Siantar, Indonesia

*) *corresponding author*

Dumaris E. Silalahi

Email: dumaris.silalahi@uhn.ac.id

Pembelajaran yang terjadi disekolah hingga saat ini masih terdapat pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru mendominasi peran dalam

pembelajaran dengan sangat minimnya peran peserta didik dan bahkan peserta didik hanya sebagai pendengar saja. Pembelajaran yang demikian sudah tidak baik lagi terjadi karena peserta didik harus diberdayakan sebagai subjek pelaku dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar bukan hanya dengan cara berfikir rendah LOTS (low Order Thinking Skill) yaitu mengingat, memahami, dan menerapkan saja melainkan sampai pada tahap HOTS (High Order Thinking Skill) yakni menganalisa, mengevaluasi, dan menciptakan (Silalahi *et al*, 2021).

Aktivitas pembelajaran dapat dinilai berhasil atau gagal dari prestasi peserta didik untuk itu peserta didik harus terlibat dengan baik dan terarah sesuai dengan indikator kompetensi yang akan dicapai dan mampu memecahkan masalah. Peserta didik yang mampu memecahkan masalah adalah peserta didik yang mampu menggunakan pengetahuannya dalam situasi yang baru melalui proses menganalisa dan mengavaluasi (HOTS) (Silalahi *et al*, 2022).

Pembelajaran adalah aktivitas yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dengan materi ajar sebagai objek (Sinambela *et al.*, 2022). Guru memiliki peran penting dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran namun bukan berarti mengesampingkan peran peserta didik sebab pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan baik jika ada yang terabaikan baik peran guru maupun peserta didik (Kirom, 2017). Untuk itu kolaborasi guru (pendidik) dan peserta didik perlu dioptimalkan untuk dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan diawal pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kolaborasi pendidik dan dan peserta didik dapat dilaksanakan pada setiap aktivias pembelajaran agar peserta didik tetap terbantu dan terkontrol dalam mencari informasi dalam memecahkan masalah. Pendidik tetap bersama-sama dengan peserta didik yang berfungsi sebagai pendamping maupun fasilitator. Namun masih terdapat pembelajaran yang terjadi yang ha nya berpusat pada guru saja sehingga kami dalam team ini ingin memberikan inovasi pembelajaran lewat informasi dan pengaplikasian pembelajaran yang berbasis pada kolaborasi pendidik dan peserta didik pada pembelajaran bahasa Inggris

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilaksanakan oleh tim PkM yang beranggotakan 6 orang mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen Medan yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Target sasaran dari program PkM ini adalah siswa/i SDN 175795 Lobutangga yang berjumlah lebih kurang 80 orang.

Di tengah pandemi Covid-19 banyak siswa yang mengalami penurunan minat belajar karena pembelajaran yang dilakukan secara daring itu terjadi karena siswa kurang mendapat perhatian dari orang tua ketika belajar di rumah. Kunjungan dan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan salah satu kegiatan positif yang dapat menambah minat belajar siswa di tengah pandemi ini. Mengingat cenderungnya para siswa mengabaikan minat belajar maka diharapkan melalui kegiatan ini menjadi titik balik perubahan yang signifikan kearah yang lebih positif sehingga tercipta lingkungan belajar yang ter Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah metode pendidikan kepada masyarakat. Dalam hal ini team Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melaksanakan pendidikan kepada anak di Sekolah Dasar tepatnya pada peserta didik Kelas V SD RK 4 Cinta Rakyat jalan Kesatria Pematang Siantar.

Metode pendidikan kepada masyarakat adalah metode PKM yang revelan untuk diterapkan oleh Team PKM dalam hal ini sesuai dengan judul PKM yaitu “Collaborative Teacher And Students Realisasi Pembelajaran Inovatif” bahwa Team melaksanakan pendidikan kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian berdasarkan program yang ada pada FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang di mediasi oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat).

Metode pendidikan yang dilaksanakan oleh Team PKM ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar anak Sekolah Dasar dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan mengoptimalkan pembelajaran berbasis Kolaborasi antara Pendidik dan Peserta Didik dalam pembelajaran. Dengan pelaksanaan pendidikan yang diterapkan oleh Team PKM ini diharapkan Guru dapat menyadari pentingnya aktivitas kolaborasi antar pendidik dan peserta didik sebagai ciri khas penerapan pembelajaran inovatif abad 21.

Metode pendidikan kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Team PKM ini adalah pembelajaran di kelas 5 SD RK 4 Cinta Rakyat dengan topik *telling about time*. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini diterapkan aktivitas yang mengoptimalkan kolaborasi antar pendidik dan peserta didik sebagai ciri khas pembelajaran inovatif abad 21 guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik sebagai wujud peningkatan mutu pendidikan. arah.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Swasta RK No. 4 Pematang Siantar
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas/Semester : 5 / Ganjil
 Materi Pokok : Date and Month
 Alokasi Waktu : 2x2 Jam Pelajaran @ 35 Menit

A. Kompetensi Inti

KI	Deskripsi Kompetensi
Sikap Spiritual	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Sikap Sosial	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. Jujur b. Disiplin c. Santun d. Peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) e. Bertanggung jawab f. Responsive, dan g. Proaktif Dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional

Gambar 1. RPP Inovatif yang digunakan dalam PkM di SD RK 4 Pematang Siantar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilaksanakan anak tingkat sekolah dasa pada SD RK 4 Cinta Rakyat Pematang Siantar. PkM ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pengabdian yang berfokus pada pendidikan kepada masyarakat (PkM). Melalui PkM dengan metode pendidikan kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Team dapat berjalan dengan baik. PkM dilaksanakan pada tanggal 10 Nopember 2022 yang dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. PKM ini dilaksanakan dengan melaksanakan pembelajaran dengan topik *telling about time*. Pelaksanaan PkM ini disambut antusias oleh Kepala sekolah dan guru-guru serta peserta didik. Pada saat pelaksanaan PkM peserta didik merespon dengan aktif dan antusias. Peserta didik merasakan adanya perubahan metode belajar ketika team melaksanakan pembelajaran. Peserta didik merasa senang karena dapat berkolaborasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dengan metode tersebut peserta didik merasa bahwa mereka tidak belajar sendiri dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi saat belajar bahasa Inggris. Mereka merasa bahwa ada guru yang selalu berada bersama mereka yang memfasilitasi informasi untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi.

Kolaborasi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat terlaksana dengan baik berdasarakan pedoman dan sintaks yang telah diuraikan dan didesain dengan baik dalam rencana praktik pembelajaran (RPP) pada saat pembelajaran

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah Menyimak video youtube lagu nama-nama bulan serta penjelasan guru pada tampilan power point , siswa dapat membandingkan kegunaan bulan dan tanggal (**HOTS, C4**), (**ICT**), (**TPACK, PCK**)
2. Setelah Menyimak penjelasan guru pada tampilan power point , siswa dapat mengembangkan kalimat pemakain bulan dan tanggal paling sedikit 4 kalimat. (**HOTS, C6**), (**TPACK. PCK**), (**ITC**)
3. Setelah siswa mengerti penggunaan bulan dan tanggal, siswa membuat dialog pendek tentang meminta dan memberi informasi terkait bulan dan tanggal ulang tahun paling sedikit 4 dialog pendek .(**HOTS, C4**) (**TPACK, CK**)
4. Setelah siswa membuat dialog pendek terkait meminta dan memberi informasi terkait bulan dan tanggal ulang tahun , siswa mendesain dialog mengenai memberi dan meminta informasi terkait bulan dan tanggal hari besar nasional Indonesia paling sedikit 4 dialog pendek(**HOTS, C6**), (**TPACK, CK**)

Gambar 2. Tujuan Pembelajaran dalam RPP yang inovatif

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2x35 menit)

Tahap Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa saling memberi dan menjawab salam (TPACK, PCK) (PPK) (C4, Collaboration) 2. Guru dan siswa menyanyikan lagu wajib nasional Garuda Pancasila . (TPACK, PA), (PPK, Nasionalisme) (C4, Collaboration) 3. Siswa dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru 4. Siswa dan guru berdo'a sebelum pelajaran di mulai. (PPK, 	10 Menit

Gambar 3. Contoh deskripsi kegiatan pembelajaran di kegiatan awal berbasis inovatif dan abad 21



Gambar 4. Pembelajaran berorientasi dengan *students-centered* sesuai RPP inovatif



Gambar 5. Team PkM langsung memeriksa proses pembelajaran inovatif

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran yang mengoptimalkan kolaborasi antar pendidik dan peserta didik adalah metode pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran yang demikian adalah pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan pendidikan apada abad 21. Pembelajaran kolaborasi pendidik dan peserta didik adalah terdapat pada interaksi pembelajaran yang melibatkan keterpaduan pendidik dan peserrta didik dengan tidak mengabaikan salah satu diantara subjek pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran dengan kolaborasi pendidik dan peserta didik merupakan pembelajaran yang efektif dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi belajar. Dalam hal ini kreativitas guru dalam menciptakan suasana menyenangkan lewat kegiatan yang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Pembelajaran berbasis kolaborasi pendidik dan peserta didik merupakan wujud dari penguatan kharakter pada peserta didik dibidang gotong-royong. Kolaborasi atau team work merupakan salah satu karakter yang dapat meningkatkan keberbahasilan secara bersama sehingga rasa peduli terhadap sesama akan terbentuk dengan baik dalam proses pembelajaran.

Acknowledgments

Para peneliti mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar atas terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan SK No. 05/UHKBPNP/SK/LPPM/X/2022 tentang Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Akademik 2022/2023.

REFERENCES

- Kirom, A. (2017). Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Jurnal al-Murabbi*, 3(1), 69-80.
- Sinambela, P., Siregar, R., Tambunan, T. A., Pandiangan, O. M. B., Sianipar, D. A., Herman, and Sigiro, M. (2022). Implementasi gerakan belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan. *Jurma : Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 6(1), p. 178-187, Apr. 2022. ISSN 2615-8019. DOI: <https://doi.org/10.32832/jurma.v6i1.1202>
- Silalahi, D. E., Sihombing, P. S. R., Herman, and Purba, L. (2021). High Order Thinking Skill (HOTS) Questions on Learners' Writing Ability of Report Text at EFL of FKIP Universitas HKBP Nommensen. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. 14, No. 2, PP. 17-32. DOI: <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.33>
- Silalahi, D. E., Herman, H., Sihombing, P. S. R., Damanik, A. S., and Purba, L. (2022). An Analysis of students' achievement in reading comprehension through higher order thinking skills (HOTS). *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(2), DOI: 10.35445/alishlah.v14i2.1249

